

PENGELOLAAN JARINGAN PERPUSTAKAAN UNTUK PENYEBARAN INFORMASI  
LINGKUNGAN HIDUP : LIKA LIKU DALAM MENGELOLA JARINGAN  
PERPUSTAKAAN\*

Oleh : Ruhimat \*\*S.sos

---

## I. PENDAHULUAN

Masyarakat kita perlu sekali memperoleh informasi mengenai lingkungan hidup, sehingga informasi lingkungan hidup dapat sampai kesemua lapisan masyarakat, seperti diketahui, sebenarnya informasi lingkungan hidup ataupun publikasi mengenai lingkungan hidup sudah banyak tersebar dimana mana, baik yang didapatkan secara membeli maupun dengan cara gratis.

Akan tetapi karena kurangnya sosialisasi dan penyebaran informasi ke masyarakat mengenai isu lingkungan hidup, sehingga boleh dikatakan, hanya lapisan masyarakat tertentu saja yang dapat mengetahuinya. Dan ini belum dapat menjadi solusi atas keadaan lingkungan hidup sekarang ini.

Kondisi yang ada ini, seperti data dan informasi lingkungan hidup belum sepenuhnya diketahui oleh publik, hal ini dikarenakan lokasi data dan informasi tersebut disetiap lembaga tidak teridentifikasi dengan baik.

Padahal semua lapisan masyarakat mempunyai hak untuk memperoleh informasi lingkungan hidup seperti tertuang dalam **Undang Undang No. 23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup**, dimana menetapkan hak dan kewajiban atas informasi lingkungan hidup, seperti tertera dalam pasal 5 ayat 2 yang berbunyi :

**“Setiap orang mempunyai hak atas informasi lingkungan hidup yang berkaitan dengan peran dan pengelolaan lingkungan hidup”**

Undang undang diatas sudah jelas, bahwa masyarakat berhak memperoleh informasi lingkungan hidup, sehingga dengan tersebarnya informasi lingkungan hidup kesemua lapisan masyarakat, diharapkan akan menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap isu-isu lingkungan hidup, serta timbul kesadaran semua lapisan masyarakat terhadap lingkungan hidupnya.

---

\*Disampaikan pada acara “Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia Ke 3” yang diselenggarakan oleh Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat, 2-4 November 2010.

\*\*Pustakawan Pada Perpustakaan Pelangi Indonesia ; Koordinator Jaringan Perpustakaan Lingkungan Hidup ; Anggota Pengurus IPI Kota Bogor ; Anggota Pengurus ISIPII

### I.I. Perpustakaan LSM Lingkungan Hidup

Perpustakaan LSM Lingkungan Hidup adalah Perpustakaan dibawah naungan lembaga induknya yaitu lembaga swadaya masyarakat yang bergerak di isu lingkungan hidup. dan termasuk kedalam jenis

perpustakaan khusus. Dibawah ini adalah sebagian dari Nama Nama Perpustakaan LSM yang bergerak di isu Lingkungan Hidup adalah :

No.	Nama Perpustakaan LSM	Isu Lembaga
1	Pelangi Indonesia	Perubahan Iklim ; energy ; transportasi
2	Dana Mitra Lingkungna ( DML)	Produksi Bersih
3	KEHATI	Keanekaragaman Hayati
4	HUMA(Perkumpulan untuk Pembaharuan Hukum berbasis masyarakat dan ekologis)	Hukum Pembaharuan Alam dan SDA
5	Forestwatch	Kehutanan
6	RMI (Rimbawan Muda Indonesia )	Kehutanan
7	LATIN (Lembaga Alam Tropika )	Kehutanan
8	JKPP (Jaringan Kerja Pemetaan Partisipatif	Kehutanan
9	KPSHK(Konsorsium Pendukung Sistem Hutan Kemasyarakatan)	Hutan Kemasyarakatan
10	WALHI Eknas	Lingkungan Hidup
11	IHSA	Hukum Lingkungan
12	ICEL	Hukum lingkungan
13	WWF	Pelestarian alam

Dari gambaran diatas, dapat diketahui bahwa isu isu yang dimiliki oleh setiap lembaga sangat beragam dalam hal isu lingkungan hidup. Sehingga masyarakat yang memerlukan informasi lingkungan hidup akan banyak pilihan .

Seperti diketahui bahwa tidak ada perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan pemustakanya. Dan dengan keragaman isu yang terdapat di perpustakaan LSM lingkungan hidup ini, maka minimal dapat saling mengisi dan saling bertukar informasi soal isu lingkungan hidup.

Akan tetapi bagaimana pemustaka dapat mengakses semua isu lingkungan tersebut ?. Akhirnya 4 ( empat ) Lembaga Non Pemerintah yang bergerak di isu lingkungan hidup mencoba menginisiasi suatu wadah untuk perpustakaan lingkungan hidup dalam bentuk jaringan perpustakaan lingkungan hidup ( JPLH ). Jaringan ini diharapkan tampil untuk memberikan media alternative tentang suatu konsep pendekatan dan keakuratan data yang universal dan diharapkan menjadi model yang efektif dan saling terkait melalui perpustakaan dan media internet.

Hal ini juga sesuai dengan Undang undang Perpustakaan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan BAB XI mengenai kerjasama dan Peran serta masyarakat Pasal 42 ayat 3 mengatakan “Kerjasama sebagaimana dimaksud pada ayat(1) dan peningkatan layanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan dengan memanfaatkan sistem jejaring perpustakaan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Dan dikarenakan peran strategis JPLH dalam menyajikan informasi lingkungan hidup bagi public, maka diperlukan komunikasi dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu konsep yang telah

diinisiasikan JPLH diharapkan menjadi salah satu sumber informasi bagi para pemerhati lingkungan hidup, pengelola dan pengguna informasi lingkungan hidup secara umum.

### III . Tentang JPLH

JPLH atau kepanjangan dari Jaringan Perpustakaan Lingkungan Hidup merupakan jaringan perpustakaan organisasi non pemerintah lingkungan hidup yang berupaya menyebarkan informasi lingkungan hidup dengan layanan yang lebih efektif dan saling terkait melalui perpustakaan dan media internet.

JPLH ini terbentuk pada tanggal 25 Juni 2002, waktu itu dihadiri oleh 4(empat) Perpustakaan Organisasi Non Pemerintah ( Pelangi Indonesia, Dana Mitra Lingkungan , KEHATI, Konphalindo ), dimana ke empat organisasi ini mempunyai tujuan sama dalam penyebaran informasi lingkungan hidup kepada semua lapisan masyarakat.

### VISI

Sebagai Jaringan Perpustakaan Organisasi Non Pemerintah yang bergerak di isu lingkungan hidup yang melakukan pendokumentasian informasi lingkungan hidup dan penguatan kapasitas , dan dalam upaya penyebaran informasi kepada publik untuk mendorong masyarakat yang berwawasan lingkungan hidup dengan memberikan kemudahan layanan dan pendirian dalam mengakses informasi.

### MISI

- Melakukan Pendokumentasian informasi lingkungan hidup
- Penguatan kapasitas perpustakaan organisasi non pemerintah yang bergerak di bidang lingkungan hidup
- Memberikan layanan informasi lingkungan hidup bagi public
- Melakukan Pendidikan pemakai perpustakaan

### Tujuan :

- Mendapatkan , menyediakan dan menyebarluaskan informasi lingkungan hidup kepada masyarakat dengan mudah , murah dan cepat.
- Mengembangkan dan memperkuat jaringan untuk mendukung penyebaran informasi lingkungan hidup, baik nasional maupun dunia internasional.
- Menarik minat dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup

### Syarat Keanggotaan :

- Dari organisasi non pemerintah yang bergerak di isu lingkungan hidup

- Mendapatkan ijin dari lembaga induknya untuk ikut berjaringan
- Mempunyai keinginan yang sama untuuk menyebarluaskan dan berbagi data informasi lingkungan hidup kepada masyarakat luas
- Memiliki Koleksi perpustakaan
- Ada penanggungjawab dan staff yang dapat membimbing penggunan dalam mendayagunakan koleksi secara bersama.
- Mengajukan permintaan menjadi anggota jaringan dan mengisi formulir kesediaan.
- Proaktif antar anggota melakukan kerjasama melalui penggunaan infrastruktur jaringan yang ada

#### Anggota Jaringan

Jaringan Perpustakaan Lingkungan Hidup ( JPLH ) mempunyai anggota yaitu perpustakaan LSM lingkungan hidup , dimana anggotanya adalah sebagai berikut :

No.	Nama Lembaga	Kota
1	Pelangi Indonesia	Jakarta
2	Dana Mitra Lingkungan ( DML )	Jakarta
3	ICEL	Jakarta
4	KEHATI	Jakarta
5	HUMA	Jakarta
6	JKPP	Bogor
7	KPSHK	Bogor
8	RMI	Bogor
9	Konphalindo	Jakarta
10	Jaringan Tambang ( JATAM )	Jakarta
11	WALHI – EKNAS	Jakarta
12	WWF Indonesia	Jakarta
13	PILI NGO Movenment	Bogor
14	BirdLife Indonesia	Bogor
15	Wetlands Indonesia	Bogor
16	Forest Watch Indonesia	Bogor

#### IV. Kegiatan yang telah dilaksanakan

1. Pada bulan Juni 2002 , mengikuti Jakarta Library Expo 2002 , Jakarta
2. Implementasi dan pengembangan aplikasi berbasis Weblibrary Catalog online

3. Implementasi dan pengembangan aplikasi berbasis web digital library for environmental ( DLE )
4. Tahun 2002 mendapat sponsor untuk hosting untuk meletakkan database isis di LCO dan DLE
5. Agustus 2002 , registrasi domain internet untuk JPLH dengan nama [jplh.or.id](http://jplh.or.id)
6. Pertemuan pertemuan rutin untuk berbagi informasi mengenai perkembangan perpustakaan dan keadaan lingkungan hidup saat ini,
7. Sosialisasi JPLH ke beberapa LSM yang berlokasi di Jabodetabek
8. Menghimpun database koleksi masing masing anggota untuk diletakan di LCO
9. Mengembangkan IONC (IsisOnline on CD ) tahun 2005 . IONC aplikasi berbasis web untuk mengonlinenkan database Winisis dengan CD/DVD

#### V. Pemanfaatan Software Perpustakaan Untuk JPLH

Perkembangan teknologi informasi yang memungkinkannya dipergunakan aplikasi aplikasi yang dapat mendukung upaya penyebaran sumber informasi dari suatu perpustakaan. Salah satunya adalah Library Catalog Online ( LCO ) yang merupakan sebuah catalog alternative berbasis web yang membantu memudahkan pencarian data bibliografi yang menggunakan database winisis yang dapat dijangkau / diakses melalui internet darimana saja dengan tidak terbatas, baik ruang dan waktu .

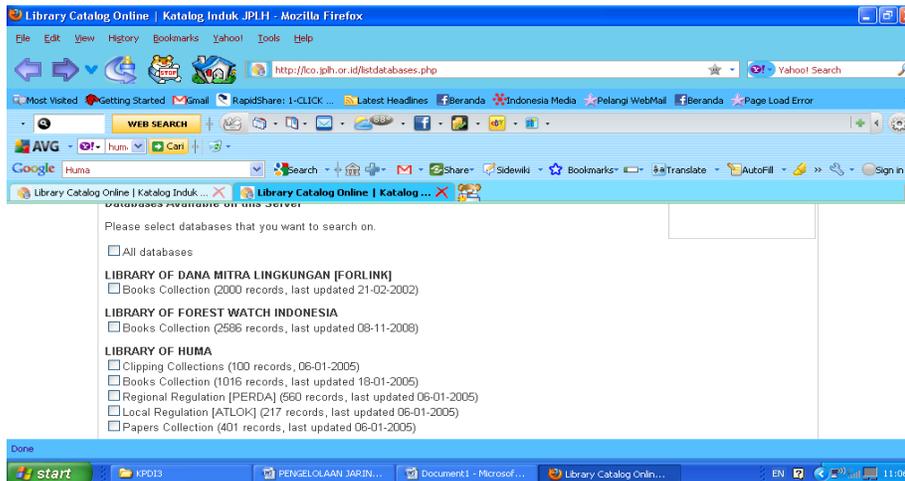
Dan adanya bibliografi yang beragam dari masing masing anggota yang tersimpan di LCO ini, diharapkan informasi yang didapatkan pemustaka semakin banyak dan semakin lengkap.

LCO ini dikembangkan sesuai standar openisis dan enginenya sebagian besar menggunakan source code dari ISISOnline yang telah dikembangkan oleh KMRG ITB. LCO ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk membangun sebuah jaringan bibliografi perpustakaan yang berbasis web seperti yang dilakukan JPLH.

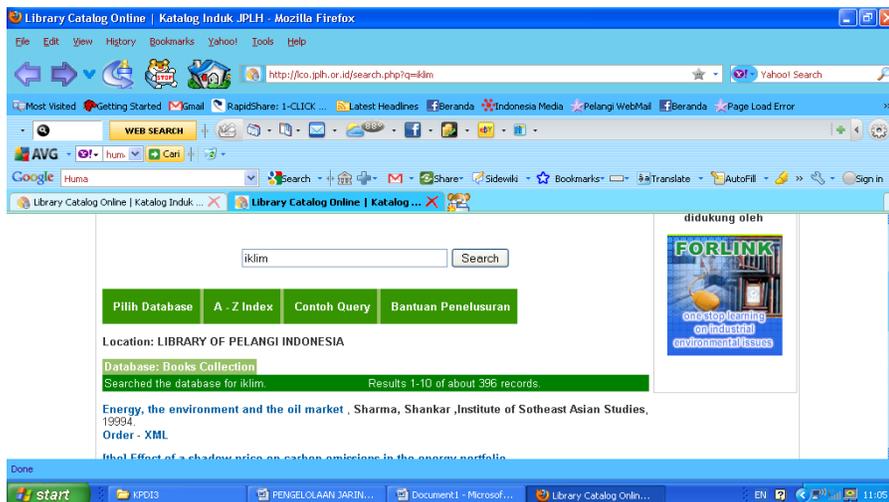
LCO ini dapat di akses di <http://lco.jplh.or.id/listdatabases.php>



Gambar 1. Menu utama Library Catalog Online



Gambar 2. Listdatabse bibliografi anggota JPLH



### Gambar 3. Hasil Pencarian dari LCO

Pada saat ini banyak sekali software yang berbasis web yang dapat mendukung jaringan perpustakaan untuk dapat menggabungkan data bibliografinya, sehingga memudahkan jaringan untuk dapat memanfaatkan software tersebut.

JPLH terbuka juga dalam menentukan software apa saja yang akan digunakan untuk penyebaran informasi tersebut, asal ada kata sepakat dari anggota jaringan dalam menentukan standar software yang digunakan.

### **Penutup**

Dalam mengelola jaringan perpustakaan diharapkan ada komitmen dari lembaga dan dari pustakawan yang mengelolanya, sehingga akan ada keberlanjutan dari jaringan perpustakaan ini, kesepakatan lembaga sangat penting sekali untuk keberlanjutan sebuah jaringan perpustakaan, tanpa itu jaringan perpustakaan akan mati suri, Sharing Informasi kepada lembaga mengenai keberadaan jaringan perpustakaan, sangat penting, agar lembaga dapat mengetahui kegiatan perpustakaannya.

Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk jaringan perpustakaan sangat perlu, ini dikarenakan tersebarnya sumber informasi di beberapa tempat, sehingga dengan teknologi informasi dan kerjasama jaringan perpustakaan, pemustaka akan lebih mudah dalam memilih informasi yang dibutuhkan..

-----  
**DAFTAR PUSTAKA**

- Ruhimat & Eko, 2001 Jaringan Perpustakaan Lingkungan Hidup. Jakarta : JPLH
- Ruhimat, 2005 "Sikap Anggota dalam kegiatan Jaringan perpustakaan lingkungan hidup:  
Studi Deskriptif Analitis pada Jaringan Perpustakaan Lingkungan  
Hidup .Bandung : FIKOM UNPAD
- Undang undang No.23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.Jakarta :  
Bapedal.
- Undang Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan .Jakarta :  
Perpusnas.